

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB

Silvia Dara Nofrianti, Gunawan

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Jalan Bali, Kota Bengkulu, Indonesia
silviadaranofrianti@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemanfaatan sistem informasi pariwisata berbasis web sebagai media penyedia informasi, promosi, dan pendukung pengambilan keputusan bagi wisatawan. Berbagai penelitian terkait pengembangan sistem informasi pariwisata telah dilakukan dengan beragam pendekatan dan metode perancangan, namun kajian yang memetakan dan menganalisis tren pengembangan tersebut masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode serta teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web berdasarkan penelitian lima tahun terakhir. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan tahapan *planning*, *conducting*, dan *reporting*. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web mengalami pergeseran dari sistem informasi sederhana menuju sistem yang lebih interaktif dan terintegrasi, dengan penerapan teknologi seperti Sistem Informasi Geografis (SIG) serta Application Programming Interface (API). Metode perancangan yang paling dominan digunakan adalah Waterfall, Agile, dan Prototype. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dan pengembang sistem dalam menentukan metode serta teknologi yang tepat sesuai kebutuhan pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web.

Kata kunci : Sistem Informasi Pariwisata, Systematic Literature Review, Aplikasi Web, Perancangan Sistem

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong pemanfaatan sistem informasi berbasis web sebagai media utama dalam penyediaan informasi, promosi, serta pendukung pengambilan keputusan di berbagai sektor, termasuk sektor pariwisata [1]. Sistem informasi berbasis web memungkinkan penyajian informasi secara cepat, terintegrasi, dan mudah diakses oleh masyarakat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada wisatawan [2].

Sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan informasi pariwisata yang lengkap, akurat, dan mudah diakses menjadi faktor penting bagi wisatawan dalam menentukan tujuan wisata. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web menjadi kebutuhan yang penting dalam mendukung pengelolaan destinasi wisata, promosi pariwisata, serta peningkatan kualitas layanan informasi pariwisata di era digital [3].

Berbagai penelitian terkait perancangan dan pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web telah dilakukan dengan menggunakan beragam metode perancangan sistem. Metode seperti *Waterfall*, *Agile*, dan *Prototype* merupakan pendekatan yang sering digunakan karena memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing dalam proses pengembangan sistem [4]. Namun demikian, perbedaan pendekatan tersebut menyebabkan variasi dalam hasil pengembangan sistem, baik dari segi efektivitas proses, kualitas sistem yang dihasilkan,

maupun tingkat kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna.

Permasalahan yang muncul adalah belum adanya pemetaan yang jelas mengenai metode perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web yang paling dominan digunakan serta metode yang dinilai paling efektif berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, kajian yang membahas efektivitas metode perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web secara sistematis dan terstruktur masih relatif terbatas, sehingga menyulitkan peneliti dan pengembang sistem dalam menentukan metode yang tepat untuk digunakan [5].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web yang paling sering digunakan serta metode yang dinilai paling efektif berdasarkan hasil kajian penelitian dalam lima tahun terakhir. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan *planning*, *conducting*, dan *reporting*. Pendekatan ini digunakan sebagai rencana penyelesaian masalah untuk memastikan proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis hasil penelitian dilakukan secara sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah [6].

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi ilmiah bagi peneliti dan pengembang sistem informasi dalam menentukan metode perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam

meningkatkan kualitas pengembangan dan layanan sistem informasi pariwisata di era digital.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web

Sistem informasi pariwisata berbasis web merupakan suatu sistem informasi yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi web untuk mengelola, menyajikan, dan menyebarkan informasi pariwisata secara digital. Sistem ini dirancang untuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh wisatawan, seperti data objek wisata, fasilitas pendukung, rute dan akses lokasi, serta informasi pendukung lainnya secara terintegrasi. Pemanfaatan teknologi web memungkinkan informasi pariwisata dapat diakses dengan mudah oleh pengguna tanpa dibatasi oleh waktu dan lokasi, sehingga mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat luas.

Penerapan sistem informasi pariwisata berbasis web juga berperan penting dalam mendukung kegiatan promosi destinasi wisata. Melalui sistem ini, pengelola pariwisata dapat menyajikan informasi secara terstruktur, konsisten, dan terpusat, sehingga memudahkan proses pengelolaan dan pemutakhiran data. Di sisi lain, wisatawan memperoleh kemudahan dalam mencari, membandingkan, dan merencanakan kunjungan ke destinasi wisata berdasarkan informasi yang tersedia secara daring.

Selain sebagai media informasi dan promosi, sistem informasi pariwisata berbasis web berfungsi sebagai sarana pendukung pengambilan keputusan bagi wisatawan. Informasi yang disajikan secara lengkap dan akurat dapat membantu wisatawan dalam menentukan tujuan wisata yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi pariwisata berbasis web menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan pariwisata serta daya saing destinasi wisata di era digital [1], [3], [5].

2.2. Metode Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web

Metode perancangan sistem informasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pemilihan metode perancangan yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan sistem yang dihasilkan. Beberapa metode yang umum digunakan dalam perancangan sistem informasi berbasis web antara lain *Waterfall*, *Agile*, dan *Prototype*.

Metode *Waterfall* memiliki tahapan pengembangan yang bersifat linear dan berurutan, sehingga mudah dipahami dan diterapkan pada sistem dengan kebutuhan yang relatif stabil [4]. Sementara itu, metode *Agile* menekankan fleksibilitas dan pengembangan secara iteratif, sehingga lebih sesuai untuk sistem yang dinamis dan sering mengalami perubahan kebutuhan [2]. Metode *Prototype*

digunakan untuk membangun model awal sistem guna memperoleh umpan balik pengguna sejak tahap awal pengembangan [10].

Tabel 1. Perbandingan Metode Perancangan Sistem

Metode	Karakteristik	Kelebihan
Waterfall	Linear	Terstruktur
Agile	Iteratif	Fleksibel
Prototype	Model awal	Umpan balik cepat

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat perbandingan karakteristik dan kelebihan dari metode perancangan sistem yang umum digunakan, yaitu *Waterfall*, *Agile*, dan *Prototype*. Metode *Waterfall* memiliki karakteristik pengembangan yang linear dan terstruktur, metode *Agile* bersifat iteratif dan fleksibel, sedangkan metode *Prototype* menekankan pembuatan model awal sistem untuk memperoleh umpan balik pengguna. Perbandingan ini menunjukkan bahwa setiap metode memiliki kelebihan masing-masing yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sistem yang dikembangkan.

2.3. Systematic Literature Review

Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan objektif. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai tren penelitian dan metode yang digunakan pada suatu bidang tertentu [6], [8].

SLR umumnya terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu *planning*, *conducting*, dan *reporting*. Tahapan *planning* digunakan untuk merumuskan tujuan dan pertanyaan penelitian, tahap *conducting* dilakukan untuk pencarian dan seleksi artikel, sedangkan tahap *reporting* berfokus pada analisis serta pelaporan hasil kajian.

Tabel 2. Tahapan Systematic Literature Review

Tahapan	Kegiatan
Planning	Menentukan tujuan dan RQ
Conducting	Seleksi dan analisis artikel
Reporting	Penyajian hasil

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa setiap tahapan SLR memiliki peran penting dalam memastikan proses kajian literatur dilakukan secara terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2.4. Penelitian Terkait Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web dengan menggunakan metode pengembangan yang berbeda. Penelitian menyatakan bahwa metode *Waterfall* efektif digunakan pada sistem pariwisata dengan kebutuhan yang telah terdefinisi dengan jelas. Penelitian lain menunjukkan bahwa metode *Agile* mampu meningkatkan fleksibilitas pengembangan sistem pariwisata berbasis web [1], [4], [7], [9].

Perbedaan metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemilihan metode perancangan sistem harus disesuaikan dengan karakteristik sistem dan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan kajian sistematis untuk mengidentifikasi metode yang paling sering digunakan dan paling sesuai dalam perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR dipilih karena mampu memberikan kajian literatur yang sistematis, terstruktur, dan objektif terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren penelitian, metode perancangan sistem yang paling sering digunakan, serta metode yang dinilai paling efektif berdasarkan hasil penelitian terdahulu [6].

3.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam metode *Systematic Literature Review* terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu *planning*, *conducting*, dan *reporting*. Tahapan *planning* merupakan tahap awal penelitian yang bertujuan untuk menentukan fokus penelitian serta merumuskan pertanyaan penelitian (*Research Question*). Pertanyaan penelitian disusun untuk mengarahkan proses pencarian dan analisis literatur agar sesuai dengan tujuan penelitian [6], [8].

Tahap *conducting* dilakukan dengan melakukan pencarian artikel ilmiah melalui basis data Google Scholar menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan sistem informasi pariwisata berbasis web dan metode perancangan sistem. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti kesesuaian topik penelitian, jenis publikasi berupa jurnal atau prosiding, serta tahun publikasi lima tahun terakhir.

Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh sebanyak 10 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi metode perancangan sistem yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web.

Tahap *reporting* merupakan tahap akhir penelitian yang berfokus pada penyusunan dan penyajian hasil kajian SLR. Pada tahap ini, hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram untuk memudahkan pemahaman pembaca serta menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.



Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian Systematic Literature Review

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa alur penelitian dimulai dari perencanaan penelitian, dilanjutkan dengan pencarian dan seleksi artikel, hingga tahap pelaporan hasil kajian secara sistematis.

3.2. Research Question

Research Question (RQ) digunakan sebagai pedoman utama dalam proses seleksi dan analisis artikel pada penelitian ini. RQ disusun untuk memastikan bahwa kajian literatur tetap terfokus pada tujuan penelitian serta menghasilkan temuan yang relevan dengan topik perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web.

Tabel 3. Research Question (RQ)

Kode	Research Question	Motivasi
RQ1	Metode apa saja yang digunakan dalam penelitian perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web?	Mengidentifikasi metode perancangan sistem informasi yang pernah digunakan atau diusulkan dalam penelitian perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web.
RQ2	Metode apa yang paling dominan digunakan dalam penelitian perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web?	Mengidentifikasi metode perancangan sistem yang paling sering digunakan dalam penelitian perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web berdasarkan hasil kajian literatur.
RQ3	Metode apa yang paling efektif untuk digunakan dalam penelitian perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web?	Mengidentifikasi metode perancangan sistem yang dianggap paling efektif dalam perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web berdasarkan kelebihan dan keterbatasan masing-masing metode.

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa setiap *research question* disusun untuk mengarahkan proses *Systematic Literature Review* dalam mengidentifikasi metode perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web, mengetahui metode yang paling dominan digunakan, serta menganalisis metode yang paling efektif berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian yang diperoleh dari proses *Systematic Literature Review* serta pembahasan terhadap temuan-temuan yang relevan dengan perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis artikel terpilih, tabel, dan diagram untuk memudahkan pemahaman serta memperkuat pembahasan.

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui proses seleksi terhadap 10 artikel ilmiah yang relevan dengan topik perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web dan memenuhi kriteria inklusi. Artikel yang dianalisis berasal dari jurnal nasional dan internasional dengan rentang publikasi lima tahun terakhir (2021–2025).

Berdasarkan hasil analisis, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web tidak hanya berfokus pada penyediaan informasi destinasi wisata, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan, promosi pariwisata, serta dukungan pengambilan keputusan bagi wisatawan. Pendekatan yang digunakan meliputi sistem informasi berbasis web konvensional, sistem rekomendasi, Sistem Informasi Geografis (SIG), serta integrasi Application Programming Interface (API) untuk memperkaya fitur sistem.

Ringkasan karakteristik artikel yang dikaji, termasuk fokus penelitian, pendekatan yang digunakan, serta hasil utama, disajikan pada Tabel 4 sebagai dasar analisis lebih lanjut terhadap tren dan perbandingan antar penelitian.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Kajian Literatur

No	Penulis	Ta-hun	Fokus Penelitian	Metode / Pendekatan	Hasil Utama
1	Agustini	2022	Pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web	Perancangan sistem berbasis web	Sistem mampu menyajikan informasi pariwisata secara efektif dan mudah diakses
2	Sriwahyuni et al.	2024	Sistem informasi manajemen pariwisata daerah	Pengembangan sistem web	Sistem mendukung pengelolaan data dan promosi pariwisata daerah
3	Dimas & Alda	2025	Sistem rekomendasi paket wisata berbasis web	Sistem rekomendasi	Sistem membantu wisatawan dalam memilih paket wisata yang sesuai
4	Vandra & Hadi	2023	Sistem informasi pariwisata tingkat kecamatan	Perancangan sistem web	Website meningkatkan penyebaran informasi objek wisata lokal
5	Kusuma et al.	2022	Media informasi pariwisata daerah	Sistem informasi berbasis web	Sistem berfungsi sebagai media informasi dan promosi wisata
6	Harman-syah et al.	2023	Sistem informasi objek wisata daerah	Pengembangan sistem web	Sistem mempermudah pengelolaan dan penyajian data objek wisata
7	Anita & Hardianto	2025	Sistem rekomendasi destinasi wisata	Metode SAW	Sistem memberikan rekomendasi destinasi berdasarkan kriteria pengguna
8	Febrian & Nasir	2021	Sistem informasi geografis pariwisata	SIG berbasis web	Sistem menampilkan informasi lokasi wisata secara geografis
9	Suheri et al.	2023	Sistem informasi pariwisata berbasis website	Pengembangan sistem web	Website meningkatkan akses informasi wisata bagi pengguna
10	Maryati et al.	2024	Sistem informasi pariwisata dan budaya	Integrasi Google API	Sistem memperkaya fitur informasi dengan layanan peta dan lokasi

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa penelitian-penelitian terkait sistem informasi pariwisata berbasis web menggunakan beragam pendekatan dan fokus pengembangan sistem. Sebagian besar artikel membahas perancangan sistem informasi pariwisata yang berfungsi sebagai media penyedia informasi dan promosi destinasi wisata, baik pada tingkat daerah maupun objek wisata tertentu. Sistem yang dikembangkan umumnya memanfaatkan teknologi web untuk meningkatkan kemudahan akses informasi bagi wisatawan.

Dari hasil kajian literatur, terlihat bahwa metode perancangan sistem yang digunakan meliputi pengembangan sistem berbasis web konvensional, integrasi sistem rekomendasi, pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG), serta penggunaan Application Programming Interface (API) untuk

memperkaya fitur sistem. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web tidak hanya berfokus pada penyajian informasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pengguna.

Selain itu, hasil kajian pada Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian melaporkan hasil yang positif terhadap implementasi sistem yang dikembangkan, seperti peningkatan efektivitas promosi wisata, kemudahan pengelolaan data pariwisata, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan wisatawan. Dengan demikian, artikel-artikel pada Tabel 6 dapat dijadikan dasar yang kuat dalam menganalisis tren dan karakteristik pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web.

4.2. Pengujian Hasil Penelitian

Pengujian hasil penelitian dilakukan dengan memetakan setiap artikel terhadap Research Question (RQ) yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan. Pemetaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil kajian literatur mampu menjawab tujuan penelitian secara sistematis.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh artikel yang dianalisis relevan dalam menjawab RQ1 terkait metode dan pendekatan pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web. Sebagian besar

artikel juga memberikan kontribusi dalam menjawab RQ2 dan RQ3, meskipun tingkat kedalaman pembahasan mengenai dominasi dan efektivitas metode berbeda-beda antar penelitian.

Secara umum, hasil pengujian menegaskan bahwa pendekatan Systematic Literature Review efektif digunakan untuk mengidentifikasi tren pengembangan dan karakteristik sistem informasi pariwisata berbasis web berdasarkan penelitian terdahulu

Tabel 5. Hasil Kualitas Penilaian Artikel

No	Penulis	Judul	Ta-hun	RQ1	RQ2	RQ3	Hasil
1	Sherly Agustini	Web Based Tourism Information System In Bintan Island	2022	O	O	O	O
2	Titi Sriwahyuni, Oktoria Oktoria, Ika Parma Dewi	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pariwisata Berbasis Web	2024	O	O	O	O
3	Al Dimas dan Muhammad Alda	Web Based Tour Package Selection Recommendation Information System Using Algorithmscontent Based Filtering	2025	O	O	O	O
4	Rahul Vandra dan Harry Setya Hadi	Web-Based Tourism Information System In Bungus Teluk Kabung Sub-District Office	2023	O	O	X	O
5	Agung Dimas Kusuma, Sri Handayani, Surya Ade Saputera	Web-Based Tourism Information System As Information Media In Kepahiang District	2022	O	O	O	O
6	wendi harmansyah, kirman man, gunawan Gunawan, surya saputra	Web-Based Design Of Tourism Object Information System In Bengkulu Selatan District	2023	O	O	O	O
7	Anita-, Ricko Hardianto	Tourism Information System To Recommend Tourist Destinations Using The Simple Additive Weighting Method	2025	O	X	O	O
8	Dedi Febrian dan Muhammad Nasir	Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Bangka Barat Berbasis Web	2021	O	O	X	O
9	Agus Suheri, Sri Widaningsih, Hesu Refiyana	Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Studi Kasus Sindangbarang Cianjur Selatan	2023	O	O	O	O
10	Rima Febriana Maryati, Didik Sofian Haryadi, Bambang Suhartono	Web-Based Tourism And Culture Information System Using Google Api At The Blora Regency Tourism And Culture Office	2024	O	O	O	O

Tabel 5 menyajikan hasil penilaian kualitas artikel berdasarkan keterkaitannya dengan Research Question (RQ) yang telah ditetapkan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar artikel mampu menjawab RQ1 terkait metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web. Namun, tidak semua artikel secara eksplisit membahas metode yang paling dominan atau paling efektif, sehingga menegaskan pentingnya kajian Systematic Literature Review untuk mensintesis dan menganalisis temuan dari berbagai penelitian terdahulu.

Simbol O menunjukkan bahwa artikel memenuhi research question, sedangkan simbol X menunjukkan bahwa artikel tidak memenuhi research question tersebut.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap artikel-artikel yang dianalisis, terlihat adanya perbedaan fokus dan

pendekatan dalam pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web. Beberapa penelitian, seperti Agustini dan Kusuma, lebih menekankan sistem sebagai media penyedia informasi dan promosi destinasi wisata. Sistem yang dikembangkan pada penelitian tersebut bersifat informatif dan bertujuan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan.

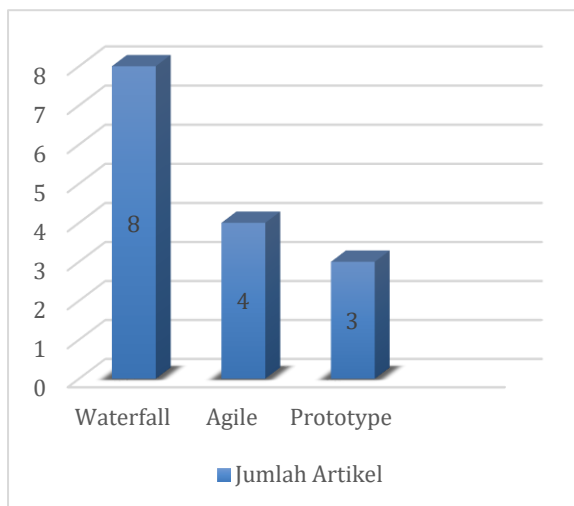
Berbeda dengan penelitian tersebut, Dimas dan Alda serta Anita dan Hardianto mengembangkan sistem informasi pariwisata berbasis web yang dilengkapi dengan sistem rekomendasi. Pendekatan ini tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan wisatawan berdasarkan preferensi dan kriteria tertentu. Hal ini menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari sistem informatif menuju sistem yang lebih interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

Selain itu, penelitian yang memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG), seperti Febrian dan Nasir, menonjolkan aspek visualisasi lokasi dan pemetaan

objek wisata. Pendekatan SIG memberikan keunggulan dalam penyajian informasi spasial yang tidak ditemukan pada sistem informasi pariwisata berbasis web konvensional.

Integrasi teknologi pendukung, seperti penggunaan Google API pada penelitian Maryati, menunjukkan perkembangan sistem informasi pariwisata berbasis web yang lebih kompleks dan kaya fitur. Integrasi ini meningkatkan pengalaman pengguna melalui penyediaan peta interaktif, informasi lokasi, dan navigasi destinasi wisata.

Perbandingan antar penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web mengalami evolusi dari sistem penyedia informasi menuju sistem yang berorientasi pada layanan, interaktivitas, dan pengalaman pengguna. Temuan ini menegaskan bahwa pemilihan pendekatan dan teknologi pengembangan sistem harus disesuaikan dengan tujuan sistem serta kebutuhan pengguna yang semakin dinamis.



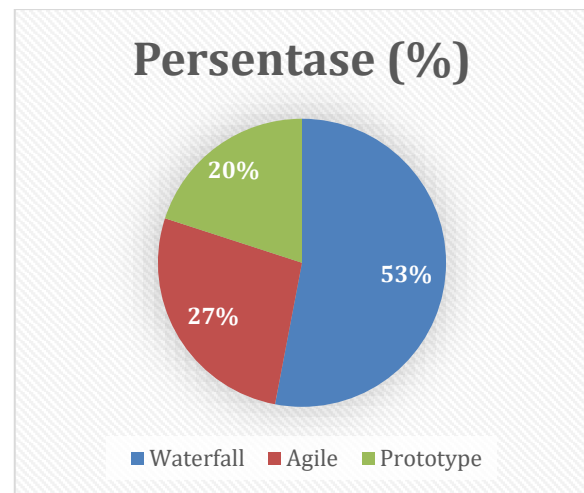
Gambar 2. Diagram Distribusi Metode Perancangan Sistem

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa metode Waterfall merupakan metode perancangan sistem yang paling dominan digunakan dalam penelitian sistem informasi pariwisata berbasis web dengan jumlah 8 artikel. Metode Agile digunakan pada 4 artikel, sedangkan metode Prototype digunakan pada 3 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang bersifat terstruktur masih menjadi pilihan utama dalam pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web.

Gambar 3 menunjukkan persentase penggunaan metode perancangan sistem dalam penelitian sistem informasi pariwisata berbasis web. Metode Waterfall memiliki persentase tertinggi, diikuti oleh metode Agile dan Prototype. Hal ini memperkuat temuan bahwa metode Waterfall masih menjadi metode yang paling banyak digunakan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 artikel yang dikaji, diketahui bahwa metode Waterfall

digunakan pada 8 artikel, metode Agile pada 4 artikel, dan metode Prototype pada 3 artikel. Jika dipresentasikan, metode Waterfall memiliki persentase penggunaan tertinggi, diikuti oleh metode Agile dan Prototype.



Gambar 3. Persentase Penggunaan Metode Perancangan Sistem

Hasil ini menunjukkan bahwa metode perancangan yang bersifat terstruktur dan berurutan masih menjadi pilihan utama dalam pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web, terutama pada sistem dengan kebutuhan yang relatif stabil. Sementara itu, metode Agile dan Prototype digunakan pada penelitian yang menuntut fleksibilitas pengembangan serta keterlibatan pengguna secara lebih intensif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* yang telah dilakukan terhadap penelitian-penelitian terkait perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web, dapat disimpulkan bahwa metode Waterfall merupakan metode perancangan sistem yang paling dominan digunakan, diikuti oleh metode Agile dan Prototype. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengembang masih memilih metode yang memiliki tahapan pengembangan yang terstruktur dan jelas, terutama pada sistem dengan kebutuhan yang telah terdefinisi dengan baik. Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa tidak terdapat satu metode perancangan yang paling unggul untuk

semua kondisi, sehingga pemilihan metode harus disesuaikan dengan karakteristik sistem dan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan cakupan artikel yang dikaji serta melakukan analisis perbandingan yang lebih mendalam terhadap efektivitas metode perancangan sistem, khususnya pada pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web yang bersifat dinamis dan berorientasi pada pengalaman pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. M. Abdi, U. M. Putri, and Y. Ramadhani, "Sistem Informasi Pariwisata Kerinci Smart Tourism Berbasis Web di Kabupaten Kerinci Menggunakan Framework CodeIgniter," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, vol. 4, no. 3, pp. 4229–4239, 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i3.2602.
- [2] P. Adinda, D. Eviliana, and N. Rukhviyanti, "Website-Based Baduy Tourism Information System Using the Software Development Life Cycle Method," *INOVTEK Polbeng – Seri Informatika*, vol. 10, no. 1, pp. 538–549, 2025, doi: 10.35314/v8vtvt27.
- [3] S. Agustini, "Web Based Tourism Information System in Bintan Island," *Engineering and Technology International Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 16–20, 2022, doi: 10.55642/eatij.v4i01.162.
- [4] L. H. Ardiansyah, Z. Fatah, and A. Munazilin, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web untuk Optimalisasi Layanan Banyuwangi Trans Wisata," *IDEALIS: Indonesia Journal Information System*, vol. 8, no. 2, pp. 192–201, 2025, doi: 10.36080/ideal.v8i2.3537.
- [5] L. Indria and S. Assegaff, "Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Merangin," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 8, no. 4, pp. 688–699, 2023.
- [6] M. Minarni and S. Sigit, "Pengembangan Sistem Informasi Rekomendasi Wisata Kotawaringin Timur Berbasis Web Menggunakan Metode Item-Based Collaborative Filtering," *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, vol. 13, no. 3, pp. 200–205, 2023, doi: 10.36982/jiig.v13i3.2695.
- [7] B. Pinontoan, J. Titaley, and W. C. D. Weku, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Kelurahan Batuputih Bawah Kota Bitung," *Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, vol. 7, no. 1, pp. 7–12, 2025, doi: 10.35799/vivabio.v7i1.58768.
- [8] D. R. Saputra, "Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2025.
- [9] M. D. P. Siappa, M. Garonga, E. S. Pasinggi, and M. Marchelin, "Perancangan Sistem Informasi Paket Wisata Berbasis Web Studi Kasus Sarira Trip," *Infinity*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.47178/infinity.v2i1.1688.
- [10] M. A. Sirait and A. Ichwani, "Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype," *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi*, vol. 7, no. 1, pp. 34–40, 2023, doi: 10.46880/jmika.vol7no1.pp34-40.